

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti memberikan kesimpulan bahwa pola komunikasi yang baik antara ketua dan anggotanya dapat menimbulkan kedekatan hubungan antara Ketua Madrasah putra dengan anggotanya. Dalam menjalin hubungan komunikasi yang baik seorang ketua harus bisa memahami setiap karakter anggotanya dalam hal memberikan pesan, kritik dan saran. Banyak sekali cara yang bisa dilakukan oleh seorang ketua madrasah agar hal-hal tersebut dapat disampaikan kepada anggotanya tanpa merusak hubungan dengan anggotanya. Untuk itu menjalin hubungan komunikasi hal yang pokok dalam membangun hubungan antara Ketua Madrasah Diniyyah An-Nawawi dengan anggotanya.

Memahami perbedaan karakter antara ketua dengan anggota tentunya menjadikan kendala tersendiri dalam menjalin hubungan komunikasi antara ketua dengan anggotanya. Namun disisi lain, sebagai seorang ketua harus melakukan kewajibannya untuk memimpin semua anggotanya agar dapat menjalankan tugas mereka dengan baik. Sebagai anggota yang baik juga harus pandai dalam memahami semua intruksi dari ketuanya. Sangat diperlukan sikap saling mendukung, memberikan semangat bagi anggota mulai menurun kinerjanya. Tidak seharusnya anggota menyalahkan satu pihak ketua dari seluruh kebijakan yang dibuat oleh ketua. Dikarenakan di Madrasah Diniyyah An-Nawawi semua pengurus tidak mendapatkan bayaran seperti karyawan di lembaga lainnya. Jadi memahami karakter, situasi dan keadaan anggota (komunikan) dalam penyampaian kritik dan saran merupakan hal yang penting agar hubungan komunikasi antara ketua dan madrasah dapat terjalin dengan baik. Dikhawatirkan jika anggota merasa tertekan kemudian memutuskan untuk tidak bekerja dan mengabdikan diri di Madrasah Diniyyah An-Nawawi.

B. Saran

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dilakukan peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Dalam proses menjalin komunikasi antara ketua dan anggotanya sebaiknya saling memahami sesama anggota dan ketua agar tidak saling menyalahkan antara satu orang dengan yang lainnya.
2. Seorang ketua yang baik, seharusnya lebih pandai menyesuaikan dengan anggotanya, karena masih ada beberapa anggota yang menerima pesan terkadang harus dilakukan dengan cara tertentu.
3. Seorang anggota, juga harus pandai menyesuaikan dan memahami karakter ketua dalam penyampaian pesan agar ketua tidak perlu mengulangi pesan bahkan mengajak salah satu anggota keluar hanya untuk menyampaikan pesan yang sama.

Disarankan agar penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan komunikasi interpersonal atasan dan bawahan agar mendapatkan narasumber yang lebih banyak lagi agar sudut pandang dan data lebih lengkap lagi.